
MILLENIAL GENERATION INTEREST IN INVESTMENT

Survei Minat Investasi Pasar Modal Dikalangan Mahasiswa

Satria Edi Putra¹

Vera Melvia²

Yola Novriyani³

Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru

Yolanovriyani03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, pengetahuan pasar modal, dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi dikalangan mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa jurusan manajemen bisnis yang sudah mengikuti matakuliah pasar modal dan manajemen keuangan. Teknik sampling menggunakan metode non probability sampling, pengambilan data menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau yang telah mengikuti mata kuliah manajemen investasi dan Pasar Modal. Jumlah sampel sebanyak 30 orang. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah langsung mencoba berinvestasi di pasar modal, dari penelitian ini diketahui bahwa minat responden sebagai mahasiswa dalam berinvestasi cukup tinggi, ilmu yang mereka dapatkan dari mata kuliah pasar modal sudah peran penting dalam minat mereka untuk berinvestasi.

Kata Kunci : mahasiswa, minat investasi, pengetahuan investasi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of motivation, capital market knowledge, and risk preferences on investment interest among students. The type of research used is explanatory research with a quantitative approach. The research population is students majoring in business management who have taken courses in capital markets and financial management. Sampling technique using non-probability sampling method, data collection using a questionnaire. The sample of this research is students of the Accounting Department, Muhammadiyah Riau University who have taken courses in investment management and Capital Markets. The number of samples is 30 people. the results of the study it can be concluded that students have immediately tried to invest in the capital market, from this research it is known that the interest of respondents as students in investing is quite high, the knowledge they get from capital market courses has an important role in their interest in investing.

Keywords: student, investment interest, investment knowledge

1. Pendahuluan

Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), saham, reksa dana, instrument derivative, maupun instrument lainnya. Pada aspek lain pasar modal juga sebagai indikator kemajuan perekonomian suatu negara. Pasar modal memberikan fasilitas untuk mempertemukan antara pihak-pihak surplus dana dengan pihak yang membutuhkan dana dalam kerangka investasi. Pasar modal memiliki peran penting, mengingat dengan pertumbuhan investasi berarti terjadi pergerakan ekonomi secara circle, mulai dari sektor keuangan sampai dengan sektor riil (Maulana & Kaukab, 2020)

Investasi belakangan ini menjadi sesuatu yang marak dipraktekkan di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ragam instrumen investasi di Indonesia seperti deposito, reksadana, perdagangan valuta asing, obligasi, logam

mulia, properti dan saham. Jika seorang mahasiswa telah menemukan minat berinvestasi, mereka dengan sungguh-sungguh akan memulai berinvestasi, berbeda jika seseorang tersebut tidak memiliki minat yang kuat dalam memulai berinvestasi. Memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, sebenarnya bukanlah hal yang sulit. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya telah mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI), tujuannya adalah mendekatkan pengetahuan pasar modal dikalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan investasi, dan menjadi wahana bagi mahasiswa yang ingin menjadi investor (Luky, 2016)

Investasi merupakan salah satu alternative mendapatkan keuntungan yang cukup efektif. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam bentuk riil maupun non riil. Investasi yang mengikuti perkembangan zaman salahsatunya investasi di pasar modal. Investasi pasar modal dapat dilakukan pada jenis instrumen investasi dengan risiko yang cukup tinggi, misalnya pada aset-aset finansial seperti saham, warrants, options, serta futures baik di pasar modal domestik maupun di pasar modal internasional. Alternatif investasi yang menjanjikan pendapatan tinggi dengan risiko yang tinggi adalah investasi dalam bentuk saham. Preferensi investasi memiliki alasan yang berbeda-beda dalam menentukan pilihan investasi. Faktor yang menjadi hal utama untuk dijadikan pertimbangan adalah tingkat risk dan return. Kecendrungan yang terjadi adalah keinginan seseorang memperoleh return yang tinggi dengan risk yang rendah. Semakin tinggi risk maka akan semakin tinggi juga return yang akan diperoleh. (Andriani, 2019)

Menurut Mumtaz (2010), terdapat dua paradigma yang berlaku mengenai investasidi masyarakat. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Pada saat sebuah investasi dipandang sebagai sebuah keinginan, hal ini terjadi saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk berinvestasi. Pemilik Uang tersebut baru akan menggunakan uang tersebut untuk kepentingan investasi ketika ia memiliki minat untuk menyalurkannya ke instrumen investasi. Kedua, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini terjadi saat seseorang sedang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan uang itu akan langsung digunakan untuk kepentingan investasi dibandingkan untuk ditabung.

Mayoritas masyarakat kita belum menyadari manfaat berinvestasi. Mayoritas lebih mementingkan untuk menjalani hidup mereka sekarang tanpa memikirkan hidup mereka di masa depan. Inflasi merupakan salah satu faktor yang membuat seseorang membutuhkan investasi. Akibat inflasi, nilai uang yang kita miliki semakin menurun daya belinya karena kenaikan harga barang dan jasa. Penurunan daya beli dari uang tersebut dapat dihindari dengan cara menginvestasikannya. Pada dasarnya semua opsi investasi memiliki peluang keuntungan di satu sisi dan peluang kerugian atau resiko di sisi yang lain, namun investasi saham di pasar modal (terutama pasar modal dalam negeri) memiliki nilai lebih disamping saham sangat mudah ditransaksikan, sifatnya yang sangat likuid dan modal minim. Nilai lebih tersebut adalah dengan meningkatkan kepemilikan saham dalam negeri, sektor-sektor vital Indonesia mayoritas akan dimiliki oleh masyarakatnya sendiri. Menurut Bursa Efek Indonesia, investor asing masih menguasai mayoritas kepemilikan saham di pasar modal Indonesia. Sektor-sektor vital yang dimiliki oleh pihak asing merupakan suatu ironi bagi sebuah negeri. (Tandio & Widanaputra, 2016)

Semenjak adanya Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007, investasi di pasar modal merupakan salah satu bentuk alternatif investasi yang mudah dijangkau dan digunakan oleh masyarakat luas. Hal tersebut terbukti dengan semakin banyaknya jumlah investor di Indonesia dan besarnya jumlah transaksi saham di Bursa Efek Indonesia. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) telah mencatat adanya peningkatan jumlah investor yang dilihat melalui Single Investor Identification (SID) sebesar 782.511 atau 14,7% dari 894.116 pada tahun 2016 menjadi 1.025.414 pada bulan Juli 2017. Semakin meningkatnya Single Investor Identification

(SID) juga tercatat pada PT Phintraco Sekuritas. PT Phintraco Sekuritas mencatat 3.274 investor pada 30 November 2017, atau meningkat sebesar 3,57% dari bulan sebelumnya pada tahun yang sama (KSEI, 2017). Meski tumbuh dua digit, jumlah investor Indonesia relatif kecil jika dibandingkan dengan total penduduk 258 juta orang.

Dibandingkan dengan negara tetangga, Indonesia juga kalah dengan Malaysia dan Singapura yang masing-masing memiliki 2,49 investor dan 1,5 juta investor. sebagai investor pasar modal adalah mahasiswa. Mahasiswa memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan pekerja, ibu rumah tangga dan pensiunan yaitu dalam hal kekayaan. Ari & Purwohandoko (2019) menyatakan bahwa dengan bekal pembelajaran yang diperoleh semasa kuliah, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah diperolehnya selama perkuliahan dalam praktik yang riil. Mahasiswa menjadi salah satu sasaran yang mendapat perhatian dalam program pelatihan atau edukasi pasar modal oleh Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang ada di BEI diketahui bahwa investor yang berusia 17-25 tahun atau usia mahasiswa jumlahnya masih sedikit dibandingkan dengan investor kelompok usia yang lain yaitu sebesar 6%. (Marfiah & Anggini Asmara Dewati, 2021)

Aktivitas online saat ini menjadi aktivitas yang paling sering dilakukan oleh generasi muda, di masa pandemic COVID-19 ini mulai dari kegiatan pembelajaran, kegiatan sehari-hari lebih banyak menggunakan via online. Sistem online juga membuat kehidupan bergantung dengan gadget. Gadget banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan melalui transaksi bisnis online sampai dengan investasi pasar modal. Masa pandemi Covid-19 justru meningkatkan jumlah investor pasar modal (Karatri et al., 2021)

Pertumbuhan juga dicatatkan oleh investor saham selama sekitar 10 bulan terakhir yang meningkat 27,87%. Pertumbuhan jumlah investor ini didominasi oleh generasi millennial dimana data per 16 Oktober 2020 menunjukkan bahwa investor usia di bawah 30 tahun berjumlah 47,84% dan usia 31 – 40 tahun berjumlah 24,31%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa sekitar 70% investor pasar modal Indonesia berada pada usia muda. Peningkatan jumlah investor didominasi oleh laki-laki dengan persentase 61,14 persen, pegawai swasta 52,91 persen, lulusan sarjana 44,4 persen, dan memiliki penghasilan Rp 10-100 juta sebanyak 58,09 persen. Sementara berdasarkan domisili, investor Pasar Modal Indonesia sebagian besar berada di Pulau Jawa 72,23 persen (www.money.kompas.com, Desember 2020). Pertumbuhan SID saham ditahun 2020 merupakan hasil dari edukasi, literasi, inklusi dan juga kegiatan 10 days challenge (Oktary et al., 2021)

Tingginya minat generasi muda dalam berinvestasi tentunya di dasari oleh beberapa faktor, salah satunya ialah kemajuan teknologi dan pengetahuan akan pasar modal itu sendiri. Teknologi yang canggih mempermudah generasi milenial untuk dapat terjun kedalam pasar modal, mudahnya akses serta banyaknya informasi akan pasar modal tentu semakin membuat generasi muda berminat dalam berinvestasi. Faktor yang berpengaruh berinvestasi dapat dikarenakan semakin majunya teknologi seperti adanya financial technology yang berkembang secara pesat sehingga dapat memberikan pengaruh berinvestasi secara online (Tumewu, 2019; Azmi et al., 2018). Pasar modal sendiri sudah menjadi mata kuliah wajib, pada mahasiswa akuntansi manajemen investasi dan pasar modal sendiri menjadi mata kuliah wajib yang tentunya menambah wawasan mereka akan berinvestasi di pasar modal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat mahasiswa dalam berinvestasi saat ini, faktor yang menjadi pendukung pengetahuan dan minat akan menjadi faktor yang diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, dari tujuan penelitian dapat terlihat dengan variabel yang digunakan supaya dapat mengkaji lebih lanjut mengenai relevansi berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa.

2. Tinjauan Pustaka

Investasi

“investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang”. Pengertian investasi menurut Kamarudin, (2009), yaitu “menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut”. Pengertian Investasi menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam “Standar Akuntansi Keuangan “(Ikatan Akuntan Indonesia, 2015), yaitu suatu aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (accretion of wealth) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Menurut Salim & Sutrisno, (2008) investasi ialah penanaman modal yang dilakukan oleh investor, baik investor asing maupun domestik dalam berbagai bidang usaha yang terbuka untuk investasi, yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Dari pengertian di dapat dinyatakan bahwa investasi adalah sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhankekayaan melalui distribusi hasil investasi berupa bunga, royalti dan dividen dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan atas dana tersebut di masa yang akan datang.

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Investasi dapat memiliki tiga aspek sebagai berikut, yaitu :

1. Aspek uang (yang ditanamkan) dan (yang diharapkan), sehingga untuk menilai (kekayaan) yang akan datang. Maka untuk menilai (kelayakan) investasi digunakan juga konsep uang.
2. Aspek waktu (sekarang dan masa yang akan datang) oleh karena itu untuk menilai investasi juga digunakan aspek waktu.
3. Aspek manfaat. Dari aspek manfaat ini maka penilaian kelayakan investasi juga harus melihat manfaat dan biaya yang ditimbulkannya dengan menggunakan azas manfaat atau cost benefit ratio.

Motivasi

Pengertian dari kata motivasi adalah kemauan yang berada di dalam diri seseorang untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam mewujudkan tujuan, dimana tekad. atau kemauan tersebut dipengaruhi oleh bisa atau tidak bisa terpenuhinya kebutuhan orang tersebut melalui upaya yang dia kerjakan (Mastura, Nuringwahyu dan Zunaida, 2020). Motivasi memiliki peranan dalam mengembangkan atau menumbuhkan minat seseorang untuk berinvestasi sebab motivasi menjadi alasan yang mendorong seseorang mengerjakan suatu hal. mahasiswa untuk berinvestasi. Pengukuran dilakukan dengan memperhatikan tindakan seseorang, apakah dia memiliki dorongan yang kuat untuk berinvestasi setelah memperoleh beragam informasi. Dalam theory.of planedebehavior menjelaskan bahwa sikap atau tindakan seseorang melakukan sesuatu juga tidak lepas dari keputusan atau perilaku seseorang berinvestasi(Motivasi & Minat, 2021)

Minat

Menurut H.C. Witherington “Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya.” Batasan ini lebih memperjelas pengertian minat tersebut dalam kaitannya dengan perhatian seseorang. Perhatian adalah pemilihan suatu perangsang dari sekian banyak perangsang yang dapat menimpa mekanisme penerimaan seseorang. Orang, masalah atau situasi tertentu adalah perangsang yang datang pada mekanisme penerima seseorang, karena pada suatu waktu tertentu hanya satu perangsang yang dapat disadari. Maka dari sekian banyak perangsang

tersebut harus dipilih salah satu. Perangsang ini dipilih karena disadari bahwa ia mempunyai sangkut paut dengan seseorang itu. Kesadaran yang menyebabkan timbulnya perhatian itulah yang disebut minat. Berdasarkan pengertian di muka maka unsur minat adalah perhatian, rasa senang, harapan dan pengalaman.

Pengertian Minat “kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Sedangkan Menurut Hurlock dalam Timothy menyatakan bahwa “minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan”(Oktary et al., 2021)

Faktor yang Memengaruhi Minat Berinvestasi

Minat hadir dalam diri seseorang dengan keinginan dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Dengan adanya minat kegiatan yang sedang dilakukan menjadi mudah. Berikut ini beberapa faktor yang memengaruhi minat seseorang adalah pertama, faktor internal yaitu sesuatu yang datang dari dalam diri sehingga membuat seseorang memiliki minat, seperti: perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Kedua, eksternal yaitu sesuatu yang datang dari luar diri sehingga membuat seseorang memiliki minat, seperti: dorongan dari orang lain, rekan, tersedianya fasilitas, dan keadaan lingkungan (Oktary et al., 2021)

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian survei, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau yang telah mendapatkan mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal. Proses pemilihan sampel menggunakan metode non probability sampling dikarenakan dalam penelitian ini penentuan sampel yang dipilih memerlukan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi yang memiliki kriteria sudah mengambil mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal di peroleh hasil :

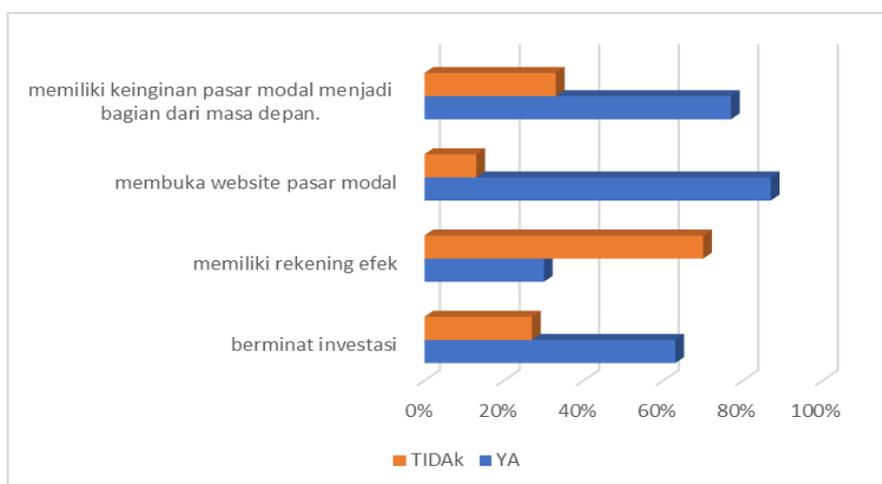
Apakah Anda berminat berinvestasi?	Apakah Anda Memiliki Rekening Efek?	Setelah Mengikuti Mata Kuliah Terkait Pasar Modal, Apakah Anda Pernah Mencoba Membuka Website Terkait Pasar Modal?	Jika Anda Menjawab YA pada Pertanyaan Sebelumnya, Berapa Kali Anda Membuka Akses Tersebut?	Dimasa Depan, Apakah Anda Memiliki Keinginan Bahwa Pasar Modal Menjadi Bagian Dari Masa Depan Anda?
TIDAK	TIDAK	YA	1 Kali	YA
YA	TIDAK	YA	3 Kali	YA
TIDAK	TIDAK	TIDAK	Tidak ada	TIDAK
TIDAK	TIDAK			YA
YA	YA	YA	4 Kali	YA
YA	YA	YA	3 Kali	YA
YA	TIDAK	YA	2 Kali	YA
YA	TIDAK	TIDAK	Tidak ada	TIDAK
YA	YA	YA	2 Kali	YA
TIDAK	TIDAK	YA	1 Kali	YA
TIDAK	TIDAK	YA	1 Kali	TIDAK

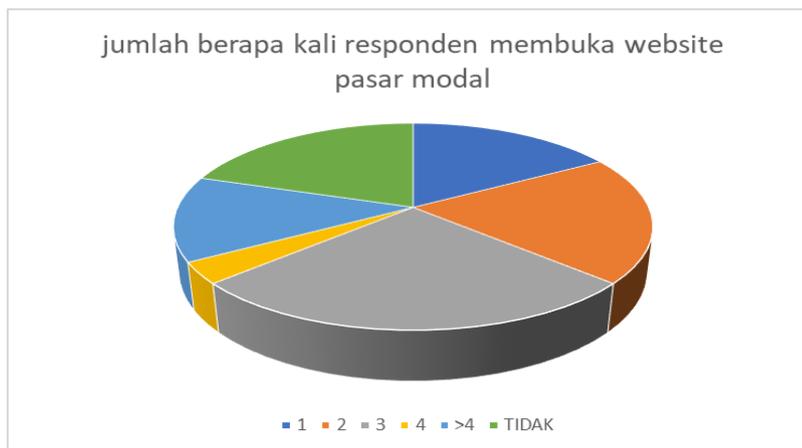
YA	YA	YA	> 4 Kali	YA
YA	TIDAK	YA	1 Kali	YA
YA	TIDAK	TIDAK	Tidak ada	YA
YA	TIDAK	YA	2 Kali	YA
YA	TIDAK	TIDAK	Tidak ada	YA
YA	TIDAK	YA	3 Kali	TIDAK
YA	YA	YA	> 4 Kali	YA
YA	YA	YA	3 Kali	YA
TIDAK	TIDAK	YA	2 Kali	YA
YA	YA	TIDAK	Tidak ada	YA/TIDAK
YA	TIDAK	YA	2 Kali	YA
YA	YA	YA	3 Kali	YA
TIDAK	TIDAK	YA	> 4 Kali	YA
TIDAK	TIDAK	YA	1 Kali	TIDAK
TIDAK	TIDAK	YA	3 Kali	YA
TIDAK	TIDAK	YA	2 Kali	TIDAK
YA	YA	YA	> 4 Kali	YA
YA	TIDAK	YA	3 Kali	YA
TIDAK	TIDAK	YA	3 Kali	TIDAK

Data diolah peneliti (2021)

Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 36 responden dengan rata rata jawaban :

1. Sebanyak 63,3 % mahasiswa sebagai responden yang berminat berinvestasi.
2. Sebanyak 30 % mahasiswa sebagai responden yang memiliki rekening efek
3. Sebanyak 86,7 % mahasiswa sebagai responden yang membuka website terkait pasar modal.
4. Sebanyak 13,3 % mahasiswa sebagai responden yang hanya pernah membuka 1 kali website pasar modal, Sebanyak 20 % mahasiswa sebagai responden yang pernah membuka 2 kali website pasar modal, Sebanyak 23 % mahasiswa sebagai responden yang pernah membuka 3 kali website pasar modal, Sebanyak 3,3 % mahasiswa sebagai responden yang pernah membuka 4 kali website pasar modal, Sebanyak 13,3 % mahasiswa sebagai responden yang pernah membuka > 4 kali website pasar modal, Sebanyak 3,3 % mahasiswa sebagai responden yang tidak pernah membuka website pasar modal.
5. Sebanyak 76,7 % mahasiswa sebagai responden yang memiliki keinginan pasar modal menjadi bagian dari masa depan.





Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya mahasiswa sebagai generasi muda sudah terjun langsung mencoba berinvestasi dipasar modal, dari penelitian tersebut di ketahui bahwasannya minat responden sebagai generasi milenial dalam berinvestasi cukup tinggi, pengetahuan yang mereka dapat dari mata kuliah pasar modal memiliki peran yang cukup signifikan terhadap minat mereka dalam berinvestasi.

5. Penutup

Return berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Teori return dan juga mendukung hasil ini. Semakin besar return yang mungkin diperoleh maka semakin besar pula minat investasi. Sebaliknya, semakin kecil return yang mungkin diperoleh maka semakin kecil pula minat investasi. Persepsi terhadap risiko tidak berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan.

Daftar Pustaka

- Andriani, S. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Karatri, R. H., Faidah, F., Lailiyah, N., & Kudus, U. M. (2021). *Usia Juni-21*. 6(2), 35–52.
- Luky, M. R. (2016). Minat Berinvestasi Di Pasar Modal : Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 20–40. http://eprints.uad.ac.id/18004/1/NASKAH_PUBLIKASI_AYUN_WULANDARI.pdf
- Marfuah, M., & Anggini Asmara Dewati. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Maulana, A. M., & Kaukab, M. E. (2020). Apa Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berminat Investasi Saham? *Neraca*, 16(1), 1–13. <https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/neraca/article/view/486>
- Motivasi, D. A. N., & Minat, T. (2021). *Pengaruh Modal Investasi, Teknologi Yang Memadai*, 1(November), 1–13.
- Oktary, B. F., Ramashar, W., & Suci, R. G. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi di Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, 1, 39–52. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/view/2655>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>

